

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan, hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

1. Skor rata-rata hasil postes kemampuan pemecahan masalah matematika yang mendapatkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau sebagai kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional atau sebagai kelas kontrol. Jadi, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional.

2. Proses pembelajaran matematika dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih berpusat pada siswa dan memberi kelompok untuk berdiskusi, dan beberapa anggota kelompok lainnya bertugas untuk memberikan hasil diskusi dengan kelompok lain. Metode ini membuat siswa terlibat aktif ketika proses pembelajaran dan dapat memberikan dampak yang positif terhadap kualitas interaksi diantara siswa. Siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengemukakan pendapatnya, baik itu dalam bertanya, menjawab pertanyaan ataupun mengomentari pendapat temannya yang lain selama proses pembelajaran berlangsung

3. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berbeda dengan kemampuan pemecahan masalah matematika

siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas eksperimen dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka Peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada pihak sekolah, kiranya berkenan untuk merintis dan mengembangkan penelitian sebagai suatu kebiasaan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Sebagai guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pemecahan masalah matematika siswa di Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
3. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* diharapkan dapat meminimalisir permasalahan pada siswa yang berkesulitan khususnya pada pembelajaran Matematika.
4. Untuk peneliti yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* disarankan untuk memilih materi berbeda agar dapat memperkuat hasil penelitian bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat memberi pengaruh dalam kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di Sekolah Dasar.